

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah Penelitian

Belajar adalah bagian dari pembelajaran yang terdiri dari serangkaian aktivitas yang kompleks. Aktivitas yang terjadi dalam pembelajaran melalui komunikasi dua arah, hal ini akan menimbulkan hubungan timbal balik antara guru dengan siswa dan memicu keaktifan siswa selama pembelajaran berlangsung, sehingga kegiatan belajar mengajar menjadi optimal. Namun, kegiatan pembelajaran tidak selalu berjalan sesuai dengan harapan yang diinginkan. Adapun berbagai kendala-kendala yang harus dihadapi pendidik pada proses pembelajaran. Terlebih lagi selama masa *new normal* yang diterapkan disekolah.

Tentunya, guru dan siswa harus kembali menyesuaikan diri untuk melaksanakan pembelajaran seperti proses pembelajaran sebelum adanya pandemi Covid-19. Adapun penyesuaian kurikulum dari kurikulum 2013 ke kurikulum Merdeka Belajar yang baru diterapkan di sekolah, hal ini juga merupakan salah satu kendala bagi siswa dan guru di SMA Negeri 2 Banjar yang harus menyesuaikan diri untuk melaksanakan pembelajaran disekolah. Adanya kendala ini dapat mengakibatkan siswa memahami konsep-konsep materi pelajaran dengan cara yang kurang tepat.

Salah satu mata pelajaran yang menekankan pada pemahaman konsep yakni mata pelajaran biologi. Biologi adalah ilmu yang mempelajari tentang makhluk hidup dan lingkungannya (Khoirudin, 2019). Biologi adalah pelajaran yang

cenderung bersifat hafalan, hal ini menjadi kendala bagi siswa yang sulit memahami pelajaran biologi, karena pada dasarnya untuk mempelajari biologi tidaklah dengan menghafal tetapi memahami konsep yang ada (Suryanti *et al.*, 2019; Yusup, 2018). Pembelajaran biologi merupakan salah satu pembelajaran yang memungkinkan adanya kegiatan interaksi antara guru dan siswa. Hal ini karena dalam pembelajarannya biologi seringkali berisi konsep-konsep yang abstrak atau tidak terlihat oleh indra penglihatan. Pada kenyataannya pembelajaran biologi yang dilaksanakan sering disampaikan dalam bentuk teori dan hafalan, sehingga membuat proses pembelajaran biologi menjadi monoton dan tidak efektif sehingga siswa akan merasa bosan di dalam kelas. Jika hal ini terus terjadi maka siswa akan menjadi malas belajar dan berdampak pada penguasaan konsep siswa yang salah. Penguasaan konsep yang salah terjadi karena rendahnya mengasumsi konsep awal dan kesalahan dalam menyimpulkan konsep (Zubaidah, 2010).

Menurut hasil studi pendahuluan yang telah dilakukan di SMA Negeri 2 Banjar yang diketahui jumlah kelas XI yang belajar Biologi terdiri dari 4 kelas yaitu, XI MIPA 1 yang berjumlah 33 siswa, XI MIPA 2 berjumlah 35 siswa, XI MIPA 3 berjumlah 33 siswa dan XI MIPA 4 berjumlah 35 siswa. Setelah melakukan wawancara bersama guru biologi dapat disimpulkan strategi pembelajaran yang digunakan adalah strategi pembelajaran ekspositori. Strategi pembelajaran ekspositori adalah strategi yang menekankan pada proses penyampaian materi secara verbal dari guru kepada siswa dengan tujuan agar siswa dapat menguasai materi pelajaran dengan optimal (Sanjaya, 2011: 179). Strategi pembelajaran ini terbilang kurang efektif apabila terus menerus diterapkan pada pembelajaran

biologi, karena pembelajaran biologi terdiri dari konsep yang abstrak. Sehingga pembelajaran biologi yang berlangsung terbilang kurang efektif dikarenakan dari 35 orang siswa terdapat 23 siswa yang tidak memenuhi KKM. Hal ini dapat dikatakan 23 siswa belum menguasai konsep materi biologi, masalah ini dapat terjadi karena kurangnya inisiatif siswa untuk belajar secara mandiri. Dari hasil wawancara bersama siswa di kelas XI MIPA 4 diketahui bahwa saat proses pembelajaran terbilang menegangkan, sehingga hal tersebut menurunkan minat dan motivasi siswa untuk melakukan diskusi. Siswa juga merasa takut dan malu untuk bertanya ataupun menyampaikan pendapatnya. Kendala lainnya banyak siswa yang masih terbilang kurang kesadaran untuk membuat catatan pelajaran saat belajar, hal ini mengakibatkan rendahnya hasil belajar yang dapat diketahui nilai rerata dari hasil belajar siswa adalah 63,4 sementara kriteria ketuntasan minimum (KKM) yang ditetapkan di sekolah yaitu sebesar 70 yang artinya hasil belajar peserta didik di kelas XI MIPA 4 dikategorikan rendah. Seperti yang diketahui selama masa pandemic Covid-19 siswa-siswi di seluruh Indonesia bersekolah secara online, salah satunya adalah SMA Negeri 2 Banjar. Karena hal ini siswa-siswi tidak lagi saling bertemu untuk belajar berkelompok sehingga mengakibatkan siswa kurang dalam berdiskusi. Memasuki masa *new normal* proses pembelajaran yang berlangsung disekolah memiliki waktu yang terbatas, pertemuan yang dilaksanakan hanya 45 menit sekali pertemuan dan siswa masuk kelas dengan system *shift* atau pergantian. Karena hal ini rendahnya kesempatan siswa untuk menyampaikan pendapat dan berdiskusi dikelas yang mengakibatkan kemampuan komunikasi antar siswa dan guru terbilang rendah. Dari data tersebut

dapat diketahui bahwa penerapan strategi pembelajaran yang belum tepat dapat menimbulkan permasalahan pada nilai ketuntasan siswa.

Berlandaskan permasalahan, kendala yang dialami selama proses pembelajaran, sehingga perlu adanya perbaikan strategi pembelajaran untuk meningkatkan penguasaan konsep biologi dan efektivitas pembelajaran biologi. Cara yang dapat dilakukan yaitu dengan penerapan strategi *Read Write Pair Share* berbantuan *Mind Mapping* untuk meningkatkan penguasaan konsep biologi dan efektivitas pembelajaran biologi siswa. Menerapkan strategi pembelajaran *Read Write Pair Share* berbantuan *Mind Mapping* akan mendorong siswa untuk berbagi tulisan dan ide mereka selama interaksi, selama pembelajaran siswa akan membaca teks kemudian menulis pemikiran mereka menggunakan kalimat dan berpasangan dengan siswa lain, selanjutnya siswa akan membagikan tulisan mereka (Matis dan Jhon, 2018).

Melalui strategi pembelajaran ini siswa akan lebih aktif dalam proses pembelajaran karena siswa akan belajar lebih banyak melalui membaca materi, kemudian proses pembuatan, selanjutnya bekerja dalam kelompok dan berbagi pengetahuan didalam kelas. *Read-Write-Pair-Share* adalah strategi pembelajaran yang membagi siswa untuk belajar berpasangan ataupun berkelompok, dimana siswa mampu membaca materi yang diberikan oleh guru (*Read*), kemudian menuangkannya dalam penulisan *mind mapping* (*Write*), selanjutnya didiskusikan dalam kelompok dan direvisi (*Pair*), dan yang terakhir dibagikan atau dipresentasikan oleh siswa (*Share*) (Haslan, 2017). Pembelajaran dengan menggunakan *Read-Write-Pair-Share* ini bertujuan untuk meningkatkan

kemampuan menulis siswa, kemampuan siswa dalam menguasai konsep, dan kemampuan siswa dalam berkomunikasi. Masalah umum yang sering kita temui adalah tulisan siswa yang memiliki kosakata yang buruk, sehingga kesulitan dalam menyusun struktur kalimat dan urutan kata, dan membuat siswa kesulitan dalam membaca kembali apa yang ditulis, dan adapun yang sering ditemui dari catatan siswa adalah kesulitan dalam mengeja, tanda baca, dan makna tulisan.

Kemampuan menulis siswa yang rendah dapat mengakibatkan penurunan dalam penguasaan konsep, oleh karena itu penting kiranya bagi tenaga pendidik untuk mengatasi hal tersebut, Adapun salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan menggunakan strategi pembelajaran *Mind mapping*. Dalam proses pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran *Mind Mapping* ini memberi ruang kepada siswa-siswi dalam menuangkan ide-ide yang dimilikinya dalam bentuk catatan yang menarik. Siswa akan berpikir secara sistematis dan berurutan, sehingga siswa dengan mudah menghafal dan mengerti konsep yang dipelajari. Dalam pembelajaran menggunakan *Mind Mapping*, siswa akan menggunakan warna-warna pada garis-garis dan gambar dalam proses pembuatan *Mind Mapping* tersebut. Menggunakan strategi ini siswa dapat membuat catatan yang menarik dan menyenangkan serta berbeda dari biasanya. Hal ini akan menumbuhkan antusias belajar siswa. Ketika antusias belajar siswa meningkat maka dapat memberikan pengaruh yang baik dan berdampak positif terhadap hasil belajar siswa (Buntu, 2020). Berdasarkan uraian tersebut, maka untuk meningkatkan penguasaan konsep dan efektivitas pembelajaran biologi diterapkan strategi pembelajaran *Read Write Pair Share* berbantuan *Mind Mapping* di kelas.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian sebagai berikut:

1. Proses pembelajaran yang menggunakan strategi pembelajaran ekspositori yang dilakukan secara berulang, sehingga siswa merasa tidak tertarik dengan pembelajaran. Ketika siswa tidak merasa tertarik lagi untuk belajar hal ini akan berdampak kepada penguasaan konsep yang salah.
2. Kendala bagi guru karena tidak semua siswa mempunyai inisiatif untuk belajar secara mandiri. Hal ini dapat dilihat dari 35 siswa terdapat 23 siswa yang tidak memenuhi KKM.
3. Kurangnya penguasaan konsep siswa yang dapat dilihat dari nilai siswa yang tidak memenuhi KKM.
4. Adanya kendala bagi siswa yang merasa selama proses pembelajaran terbilang menegangkan yang membuat siswa tidak melakukan diskusi secara leluasa.
5. Tantangan lain adalah kebanyakan siswa minim kesadaran untuk membuat catatan saat belajar, sehingga saat ulangan ataupun mengerjakan tugas sekolah, siswa tidak bisa mendapatkan inti dari materi pembelajaran yang akan mengakibatkan siswa tidak memenuhi kriteria ketuntasan minimum di sekolah.
6. Kendala lainnya siswa memiliki tulisan yang sulit untuk dimengerti, karena kurang kosa kata ataupun peletakan tanda baca yang salah. Hal ini mengakibatkan siswa kesulitan ketika ingin kembali membaca catatannya.

1.3 Pembatasan Masalah

Setelah dilakukan identifikasi masalah, maka masalah yang diteliti dibatasi pada masalah mengenai penguasaan konsep biologi dan efektivitas pembelajaran biologi siswa. Pembatasan terhadap masalah tersebut disebabkan oleh terbatasnya: (1) instrumen penelitian yang dimiliki, (2) kondisi siswa dalam proses pembelajaran, (3) durasi pembelajaran, (4) indikator terukur untuk membuktikan keberhasilan penerapan strategi pembelajaran *Read Write Pair Share* berbantuan *Mind Mapping*, dan (5) jumlah siswa yang dilibatkan dalam penelitian.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi dan pembatasan masalah dapat dideskripsikan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah penerapan strategi pembelajaran *Read Write Pair Share* berbantuan *Mind Mapping* dapat meningkatkan penguasaan konsep biologi siswa kelas XI SMA Negeri 2 Banjar?
2. Apakah penerapan strategi pembelajaran *Read Write Pair Share* berbantuan *Mind Mapping* dapat efektif untuk meningkatkan pembelajaran biologi siswa kelas XI SMA Negeri 2 Banjar?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dideskripsikan, maka tujuan penelitian dapat dinyatakan sebagai berikut:

1. Mengetahui dan menganalisis penerapan strategi pembelajaran *Read Write Pair Share* berbantuan *Mind Mapping* dapat meningkatkan penguasaan konsep biologi siswa kelas XI SMA Negeri 2 Banjar.
2. Mengetahui dan menganalisis penerapan strategi pembelajaran *Read Write Pair Share* berbantuan *Mind Mapping* efektif untuk meningkatkan pembelajaran biologi siswa kelas XI SMA Negeri 2 Banjar.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian yang diharapkan sebagai berikut:

1.6.1 Manfaat Teoritis

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi peneliti selanjutnya sebagai acuan dalam mengembangkan serta mengefektifkan proses mengajar, khususnya dengan menggunakan strategi pembelajaran *Read Write Pair Share* berbantuan *Mind Mapping* untuk meningkatkan penguasaan konsep biologi dan efektivitas pembelajaran biologi.

1.6.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Guru

Sebagai alternatif bagi guru dalam mengimplementasikan strategi pembelajaran *Read Write Pair Share* berbantuan *Mind Mapping* untuk meningkatkan penguasaan konsep biologi dan efektivitas pembelajaran biologi.

2. Bagi Siswa

Penelitian ini dapat bermanfaat dalam meningkatkan penguasaan konsep biologi dan efektif bagi siswa dalam proses pembelajaran.

3. Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat memberikan alternatif solusi penerapan strategi pembelajaran *Read Write Pair Share* berbantuan *Mind Mapping* di sekolah untuk meningkatkan indikator pembelajaran dan meningkatkan penguasaan konsep biologi dan efektivitas pembelajaran biologi.

4. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat bermanfaat bagi peneliti lain yang akan melaksanakan penelitian sejenis.

